

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan berfikir kritis siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok Fluida Statis Kelas XI Semester II SMA Negeri 4 Kisaran T.P. 2015/2016 diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “cukup” dan nilai postes dengan tingkat kategori “sangat baik”.
2. Kemampuan berfikir kritis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional pada materi pokok Fluida Statis Kelas XI Semester II SMA Negeri 4 Kisaran T.P. 2015/2016 diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “cukup” dan nilai postes dengan tingkat kategori “baik”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji anava 1 jalur, kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari kemampuan berfikir kritis siswa kelas kontrol, berarti ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI semester II pada materi pokok fluida statis di SMA Negeri 4 Kisaran T.P. 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya beberapa hal sebagai berikut :

1. Jika ingin meneliti dengan model pembelajaran yang sama dan juga menggunakan kemampuan berpikir kritis, ada baiknya bagi peneliti selanjutnya menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum memulai pembelajaran dan bereksperimen.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya pandai mengatur posisi duduk siswa dengan tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan lancar.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan simulasi cara penggunaan alat laboratorium yang akan digunakan terlebih dahulu bersama siswa agar lebih

menguasai semua dan mengatur waktu untuk melaksanakan sintaks tersebut dengan tepat waktu.



THE
Character Building
UNIVERSITY